MANAJERIAL
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
Vol. 8 No. 1 Maret 2026 E-ISSN:2963-444X

Analisis Simbolik Numerik dalam Ibadah *Mahdhoh* Perspektif Harmoni Siklus Kosmik

Amarullah Malik
Institut Agama Islam Tasikmalaya
amarullahmalik78@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna tersembunyi dibalik perbedaan angka (numerik) dalam ibadah mahdhoh dan keterkaitannya dengan siklus kosmik. Seringkali, jumlah rakaat atau hitungan ritual dianggap sebatas ketetapan hukum (tauqifi) tanpa difahami dimensi Filosofinya.dengan metode kualitatif deskriftif melalui pendekatan hermeneutika, penelitian ini membedah simbolisme numerik sebagi jembatan antara mikrokosmos (manusia) dan makrokosmos (alam semesta). Hasil penelitian menunjukan bahwa angka ganjil merepresentasikan prinsip keesaan (*Unity*),sedangkan angka tujuh (seperti pada Tawaf) menyimbolkan sinkronisasi dengan rotasi benda langit. Perbedaan numerik ini adalah upaya penyelarasan frekuensi spiritual hamba dengan keteraturan sistemik penciptaan Tuhan (*Sunnatulloh*).

Kata Kunci : Simbolik Numerik,Ibadah Mahdah,Siklus Kosmik,Hermeneutika.

ABSTRACT

This study aims to uncover the hidden meaning behind the differences in numbers (numerical) in mahdhoh worship and their relationship to the cosmic cycle. Often, the number of rakaat or ritual calculations are considered merely legal provisions (tauqifi) without understanding the philosophical dimension. Using a descriptive qualitative method through a hermeneutic approach, this study dissects numerical symbolism as a bridge between the microcosm (humans) and the macrocosm (the universe). The results of the study show that odd numbers represent the principle of oneness (Unity), while the number seven (as in Tawaf) symbolizes synchronization with the rotation of celestial bodies. This numerical difference is an effort to align the spiritual frequency of the servant with the systemic order of God's creation (Sunnatulloh).

Keywords: *Numerical Symbolism, Mahdah Worship, Cosmic Cycle, Hermeneutics*

PENDAHULUAN

Ibadah Mahdah dalam Islam memiliki aturan baku yang mencakup tata cara hingga jumlah hitungan tertentu. Selama ini, perbedaan jumlah rakaat atau hitungan ritual seringkali dipandang hanya sebagai kewajiban legal-formal. Padahal dibalik angka angka tersebut tersimpan sandi sandi simbolik numerik yang mendalam.angka bukan sekedar kuantitas, melainkan representasi dari keteraturan ilahi yang termanifestasi dalam siklus kosmik. Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana perbedaan numerik bekerja sebagai jembatan spiritual yang menghubungkan hamba dengan frekuensi kosmos.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana konstruksi makna simbolik dibalik perbedaan numerik pada rangkaian ibadah mahdah ?
2. Bagaimana keterkaitan antara simbolisme angka tersebut dengan fenomena siklus kosmik ?
3. Mengapa terjadi diferensiasi numerik dalam berbagai praktik ibadah terhadap harmoni mikrokosmos?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi kepustakaan (*Library research*). Pendekatan yang digunakan adalah hermeneutika untuk menafsirkan teks dan simbol, serta fenomenologi untuk memahami makna dibalik ritual angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Angka 5 : Keseimbangan Mikro- Makrokosmos

Angka 5 pada waktu shalat mengikuti posisi matahari terhadap bumi. Secara kosmik, ini adalah sinkronisasi metabolisme manusia dengan energi cahaya yang berubah. Angka 5 juga mewakili pancaindra manusia yang harus dikendalikan agar selaras dengan harmoni alam.

Analisis angka 7 : Sirkulasi dan kelengkapan kosmik

Tujuh putaran tawaf adalah imitasi dari gerakan orbital benda langit sebagaimana planet mengelilingi matahari, manusia mengelilingi poros Ilahi. Angka 7 merepresentasikan tujuh lapis langit dan satu siklus waktu dunia (7 hari) yang utuh.

Tabel Sinkronisasi numerik dan kosmik.

Jenis Ibadah	Simbol Numerik	Dimensi Kosmik	Intrepretasi Makna
Salat Fardhu	5 Waktu	Siklus Sirkadian	Sinkronisasi Energi
Tawaf	7 Putaran	Revolusi Planet	Meniru Gerak Orbital
Salat Witir	Ganjil	Prinsip Ketunggalan	Representasi Asal
Dzikir	33 Kali	Resonansi Jiwa	Menenangkan Jiwa

SIMPULAN

Perbedaan simbolik Numerik dalam Ibadah mahdah adalah arsitektur spiritual yang presisi. Angka dalam ibada berfungsi menciptakan resonansi antara mikrokosmos dan makrokosmos. Diferensiasi jumlah numerik ini menuntun manusia agar tetap selaras dengan hukum alam (sunnatulloh), menjadikan ibadah sebagai partisipasi aktif dalam harmoni besar siklus kosmik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali,I (2016).*Ringkasan Ihya Ulumuddin* (Terjemahan).Jakarta: Akbar Media.(Sumber asli diterbitkan pada abad ke-11).

Burckhardt,T. (2009). *Art of Islam : Language and meaning*. Bloomington: World Wisdom .

Gue'non, R . (1995). *Fundamental Symbols: The Universal Language of sacred science*.

Nasr , S.H. (1993). *An Introduction to Islamic Cosmological Doctrines*.Albary : state University of New York Press.

Scimmel, A (1993). *The Mystery of Numbers*. New York : Oxford University Press.

Suhrawardi , S.Y (1999). *The Philosophy of Illumination* .

Zohar , D & marshal , I (2000). *S.Q: Connecting with our Spiritual Intelligence*.